

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran PAI. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* .

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran PAI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran PAI melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* .
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* .

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Teluk Dalam 1

SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin didirikan pada tahun 1973 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101156002019 Nomor Induk Sekolah (NIS) 101420 berada UPT Kecamatan Banjarmasin Tengah Kementerian Pendidikan Nasional Kota Banjarmasin. Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1973 sampai dengan sekarang (2012), SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin telah menjalani 5 (lima) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 4. 1. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Rasmy Bangsawan	1973 – 1979
2	(2)	Hj. Samlah	1979 – 1995
3	(3)	Hj. Mujahadah	1996 – 2008
4	(4)	Bakhrudinor, S. Pd	2010 – 2011
5	(5)	Armudiansyah, S. Pd	2012 - sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Secara geografis SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di Jalan Skip Lama RT. 38 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kode Pos 70117.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Teluk Dalam 1

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 12 buah ruangan kelas, satu buah ruang guru dan ruang kepala sekolah sebagai kantor. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	12 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Parkir Guru / Siswa	2 buah
7	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
8	Luas tanah keseluruhan	2343 m ²

Sumber : *Dokumentasi SDN Teluk Dalam 1 Tahun 2012*

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

a. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.
- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar, tata usaha dan satpam yang terdiri dari 22 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan serta karyawan sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Armudiansyah, S.Pd NIP.19570705 197908 1 003	.S.1	Kep Sek	IV-VI
2.	Hj. Noorhayati, A. ma NIP.19580810 198002 2 001	D. II	GU	VI
3.	Zainah Emiliana, S. Pd NIP.19570102 198202 2 001	S.1	GU	VI
4.	Sukesi Van Soma NIP.19521201 198207 2 001	SPG	GU	I
5.	Hamdanah, A. Ma NIP.19590305 198305 2 001	D.II	GA	I – VI
6.	Norsiah NIP.19540620 197702 2 002	SPG	GU	III
7.	Febrina Arfianty, S.Pd NIP.19810214 200903 2 007	S.1	GU	V
8.	Maimunah, S.Pd NIP.19831006 200903 2 011	S.1	GU	IV
9.	Maryanasari, S.Pd NIP. 19860309 200903 2 004	S.1	GU	V
10.	Supian Abdi, A. Ma NIP.19870815 200903 1 002	D.II	GOR	I-VI
11.	Rusliansyah NIP. 19570607 198009 1 002	SMA	PSD	
12.	Siti. Rahimah, S.Ag	S.1	GA	I-VI
13.	Siti Nuriah, S.Ag. S.Pd.I	S.1	B. Inggris	I - IV
14.	Rahmi Hamdayari, SE	S.1	GU	II
15.	Muhammad Nazli, S,Pd	S.1	GU	II
16.	Ir. Herbert	S.1	G. Kes	IV – VI
17.	Idha Yuliani, S.Pd	S.1	GU	IV
18.	Ima Nurliani, S.Pd	S.1	GU	I
19.	Noor Aina, S.Pd	S.1	GU	III
20.	Akhmad Tajuddin	SLTA	STPM	-
21.	Yuyun Aryati	SLTA	TU	-

Sumber : Dokumentasi SDN Teluk Dalam 1 .Tahun 2012

5. Keadaan Siswa SDN Teluk Dalam 1

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 390 siswa yang terdiri dari 206 siswa laki-laki dan 184 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I (Satu)	30	29	59
2	II (Dua)	31	30	61
3	III (Tiga)	33	30	63
4	IV (Empat)	45	32	77
5	V (Lima)	30	30	60
6	VI (Enam)	38	32	70
JUMLAH		206	184	390

Sumber : *Dokumentasi SDN Teluk Dalam 1 Tahun 2012*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah “mengenal nalaikat dan tugas-tugasnya”.
 - 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada malaikat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi

- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada pelajaran PAI materi iman kepada malaikat
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi iman kepada malaikat
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS
 - Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini

:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	2	-	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	3	-
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	2	-	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi iman kepada malaikat	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas				2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	3	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	2	-	-
Jumlah		21	7	68			
Rata-rata						2,42	
Kategori						Cukup Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{28} \times 100\% = 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas (75%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dengan menggunakan strategi NHT masih kaku, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran iman kepada malaikat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan			√		
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi iman kepada malaikat				√	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru		√			
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{50} \times 100 = 68\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Muallimi	L	1
2.		Siti. Aisyah	P	2
3.		Siti. Zulaikha	P	3
4.		M. Ismail	L	4
5.		Atira Zahra	P	5
6.	B	Adira	L	1
7.		Atira Putri	P	2
8.		Hasna Fitria	P	3
9.		Fajar Maulana Hakim	L	4
10.		Siti Sarah Sabina	P	5
11.	C	Muhammad Yasin	L	1
12.		Mira Septiani	P	2
13.		Rina	P	3
14.		Rahmadhani	L	4
15.		Norma Melati	P	5
16.	D	Rizky Arpani	L	1
17.		Putri Ayu Lestari	P	2
18.		Lisa Febriani	P	3
19.		M.Hafiz Hariyadi	L	4
20.		Apriliani	P	5

21.	E	Fauzan Dhahuri	L	1
22.		Syarafah Zahra	P	2
23.		Helmalia Putri	P	3
24.		Akbar Febrianto	L	4
25.		Nabila Pagharian Noor	P	5
26.	F	Muhammad Jumri	L	1
27.		Firda Nuraini	P	2
28.		Putri Aqillah	P	3
29.		M.Lukman hakim	L	4
30.		Mifta Ulfa Nurjanah	P	5
31.	G	Ashfia	L	1
32.		Lutfia	P	2
33.		Sekar Wahyu Ningsih	P	3
34.		Azhkia	L	4
35.		Aditia Ningsih	P	5
36.	H	Muhammad Roji	L	1
37.		Wina Ariyanti	P	2
38.		Lisa Damayanti	P	3
39.		Aditya Januardi	L	4

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	7,69 / T
3.	8	7	56	17,95 / T
4.	7	9	63	23,08 / T
5.	6	15	90	38,46 / TT
6.	5	5	25	12,82 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		39	261	100%
Rata-Rata		-	6,69	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 15 orang (38,46%), dan nilai 5 sebanyak 5 orang (12,82%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 9 orang (23,08%). Dari 39 orang siswa, hanya ada 10 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 7 orang (17,95%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (7,69%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,69. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah “mengenal malaikat dan tugas-tugasnya”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada malaikat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi iman kepada malaikat
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok

- Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi iman kepada malaikat
- Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi iman kepada malaikat	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1	-	-	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		23	5	80			
Rata-rata						2,85	
Kategori						Cukup Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{28} \times 100 = 82,14\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan

pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, kurangnya serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,85 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan temuan ini akan dilakukan perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan			√		
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi iman kepada malaikat				√	
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru			√		
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek

yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru, kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan, serta kurangnya partisipasi tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi iman kepada malaikat. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1	A	Muallimi	L	1
2		Siti. Aisyah	P	2
3		Siti. Zulaikha	P	3
4		M. Ismail	L	4
5		Atira Zahra	P	5
6	B	Adira	L	1
7		Atira Putri	P	2
8		Hasna Fitria	P	3
9		Fajar Maulana Hakim	L	4
10		Siti Sarah Sabina	P	5
11	C	Muhammad Yasin	L	1
12		Mira Septiani	P	2
13		Rina	P	3
14		Rahmadhani	L	4
15		Norma Melati	P	5
16	D	Rizky Arpani	L	1
17		Putri Ayu Lestari	P	2
18		Lisa Febriani	P	3
19		M.Hafiz Hariyadi	L	4
20		Apriliani	P	5

21	E	Fauzan Dhahuri	L	1
22		Syarafah Zahra	P	2
23		Helmalia Putri	P	3
24		Akbar Febrianto	L	4
25		Nabila Pagharian Noor	P	5
26	F	Muhammad Jumri	L	1
27		Firda Nuraini	P	2
28		Putri Aqillah	P	3
29		M.Lukman hakim	L	4
30		Mifta Ulfa Nurjanah	P	5
31	G	Ashfia	L	1
32		Lutfia	P	2
33		Sekar Wahyu Ningsih	P	3
34		Azhkia	L	4
35		Aditia Ningsih	P	5
36	H	Muhammad Roji	L	1
37		Wina Ariyanti	P	2
38		Lisa Damayanti	P	3
39		Aditya Januardi	L	4

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	12,82 / T
3.	8	9	72	23,08 / T
4.	7	14	98	35,90 / T
5.	6	10	60	25,64 / TT
6.	5	1	5	2,56 / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		39	280	100%
Rata-Rata		-	7,17	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 14 orang (35,90%), nilai 8 sebanyak 9 orang (23,08%), dan nilai 9 sebanyak 5 orang (12,82%). Dari 39 orang siswa, ada 11 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 10 orang (25,64%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (2,56%),. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* adalah rata-rata 7,17. Nilai rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi agar memenuhi nilai standar minimum kurikulum dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 75% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 82,14% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,85 pada

pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, rendahnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*heads together*) ketika soal/tugas diberikan guru, serta kurangnya keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,69, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,17. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok (*team*) tentang materi iman kepada malaikat. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan

pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah “mengenal malaikat dan tugas-tugasnya”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam

- Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada malaikat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi iman kepada malaikat
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi iman kepada malaikat
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada <i>team</i> (kelompok) dlm materi iman kepada malaikat	✓	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	-	4
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		25	3	93			
Rata-rata						3,32	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 85,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (85,28%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,32 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Pada siklus 2 pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√	
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban			√		

	temannya yang pada materi iman kepada malaikat					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru				√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
	Total Skor					43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi iman kepada malaikat dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya yang pada materi iman kepada malaikat. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Muallimi	L	1
2.		Siti. Aisyah	P	2
3.		Siti. Zulaikha	P	3
4.		M. Ismail	L	4
5.		Atira Zahra	P	5
6.	B	Adira	L	1
7.		Atira Putri	P	2
8.		Hasna Fitria	P	3
9.		Fajar Maulana Hakim	L	4
10.		Siti Sarah Sabina	P	5
11.	C	Muhammad Yasin	L	1
12.		Mira Septiani	P	2
13.		Rina	P	3
14.		Rahmadhani	L	4
15.		Norma Melati	P	5
16.	D	Rizky Arpani	L	1
17.		Putri Ayu Lestari	P	2
18.		Lisa Febriani	P	3
19.		M.Hafiz Hariyadi	L	4
20.		Apriliani	P	5
21.	E	Fauzan Dhahuri	L	1
22.		Syarafah Zahra	P	2
23.		Helmalia Putri	P	3
24.		Akbar Febrianto	L	4
25.		Nabila Pagharian Noor	P	5
26.	F	Muhammad Jumri	L	1
27.		Firda Nuraini	P	2
28.		Putri Aqillah	P	3
29.		M.Lukman hakim	L	4
30.		Mifta Ulfa Nurjanah	P	5
31.	G	Ashfia	L	1
32.		Lutfia	P	2
33.		Sekar Wahyu Ningsih	P	3
34.		Azhkia	L	4
35.		Aditia Ningsih	P	5
36.	H	Muhammad Roji	L	1
37.		Wina Ariyanti	P	2
38.		Lisa Damayanti	P	3
39.		Aditya Januardi	L	4

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	2	20	5,13 / T
2.	9	6	54	15,38 / T
3.	8	13	104	33,33 / T
4.	7	13	91	33,33 / T
5.	6	5	30	12,82 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		39	299	100%
Rata-Rata		-	7,66	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 39 orang siswa, hanya ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebesar 12,82%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 13 orang (33,33%), nilai 8 juga sebanyak 13 orang (33,33%), nilai 9 sebanyak 6 orang (15,38%), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (5,13%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,66. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh

kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah “mengenal nalaikat dan tugas-tugasnya”.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran iman kepada malaikat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* pada materi iman kepada malaikat
 - Memberikan penomoran (*numbering*) pada siswa dalam setiap siswa per kelompok
 - Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi iman kepada malaikat
 - Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*head together*) untuk mengerjakan tugas/soal/LKS secara individual atau kelompok
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi *Numbered Heads Together* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.

- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbering</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	✓	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi iman kepada malaikat	✓	-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	✓	-	-	-	-	4
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	-	4
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		26	2	97			
Rata-rata				3,46			
Kategori				Baik			

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{28} \times 100 = 92,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa per kelompok (<i>numbered head</i>)					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					√
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban				√	

	temannya yang pada materi iman kepada malaikat					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru				√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
	Total Skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Pembagian kelompok belajar melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor Undian
1.	A	Muallimi	L	1
2.		Siti. Aisyah	P	2
3.		Siti. Zulaikha	P	3
4.		M. Ismail	L	4
5.		Atira Zahra	P	5
6.	B	Adira	L	1
7.		Atira Putri	P	2
8.		Hasna Fitria	P	3
9.		Fajar Maulana Hakim	L	4
10.		Siti Sarah Sabina	P	5
11.	C	Muhammad Yasin	L	1
12.		Mira Septiani	P	2
13.		Rina	P	3
14.		Rahmadhani	L	4
15.		Norma Melati	P	5
16.	D	Rizky Arpani	L	1
17.		Putri Ayu Lestari	P	2
18.		Lisa Febriani	P	3
19.		M.Hafiz Hariyadi	L	4
20.		Apriliani	P	5
21.	E	Fauzan Dhahuri	L	1
22.		Syarafah Zahra	P	2
23.		Helmalia Putri	P	3
24.		Akbar Febrianto	L	4
25.		Nabila Pagharian Noor	P	5
26.	F	Muhammad Jumri	L	1
27.		Firda Nuraini	P	2
28.		Putri Aqillah	P	3
29.		M.Lukman hakim	L	4
30.		Mifta Ulfa Nurjanah	P	5
31.	G	Ashfia	L	1
32.		Lutfia	P	2
33.		Sekar Wahyu Ningsih	P	3
34.		Azhkia	L	4
35.		Aditia Ningsih	P	5
36.	H	Muhammad Roji	L	1
37.		Wina Ariyanti	P	2
38.		Lisa Damayanti	P	3
39.		Aditya Januardi	L	4

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	4	40	10,26 / T
2.	9	10	90	25,64 / T
3.	8	12	96	30,77 / T
4.	7	11	77	28,21 / T
5.	6	2	12	5,13 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		39	315	100%
Rata-Rata		-	8,07	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 11 orang (28,21%), nilai 8 sebanyak 12 orang (30,77%), nilai 9 sebanyak 10 orang (25,64%), dan nilai 10 sebanyak 4 orang (10,26%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* adalah 8,07. Hal ini

berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang lebih baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 89,28% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,85%. Skor rata-rata 3,32 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,46 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,66 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,07. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan data tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada materi iman kepada malaikat pada siswa kelas IV SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas IV di SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 75% dengan skor rata-rata 2,42 dan pertemuan kedua 82,14% dengan skor rata-rata 2,85. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 89,28% dengan skor rata-rata 3,32 dan pertemuan kedua 92,85% dengan skor rata-rata 3,46. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,69 dan pertemuan kedua 7,17. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,66 dan pada pertemuan kedua 8,07. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi iman kepada malaikat melalui strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi aktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat di kelas IV siswa SDN Teluk Dalam 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* atau penomoran berfikir bersama yang lebih familiar disebut “kepala bernomor” adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.